

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR
KONSTRUKSI NON BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

Reni Wahyuneng Tia¹, Johannes Silalahi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

reniwahyuneng@gmail.com, silalahi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Structure, Profitability, and Company Size partially or simultaneously on Firm Value in Non-Building Construction Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. In this study, the population used was 15 non-building construction companies, and 11 company samples were selected using purposive sampling method. The type of research used is quantitative, with research locations and sources www.idx.co.id, www.idnfinancial.com, and www.finance.yahoo.com. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the capital structure variable (X1), profitability (X2), and firm size (X3) simultaneously have a significant effect on firm value (Y). partially the capital structure variable proxied by DER has a significant effect on firm value, profitability proxied by ROE has an insignificant effect on firm value, and firm size proxied by Firm Size has an insignificant effect on firm value.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Size, Company Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 15 perusahaan konstruksi non bangunan, dan 11 sampel perusahaan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan lokasi dan sumber penelitian www.idx.co.id, www.idnfinancial.com, dan www.finance.yahoo.com. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). secara parsial variabel struktur modal yang diprosikan oleh DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diprosikan oleh ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan yang diprosikan oleh Firm Size berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

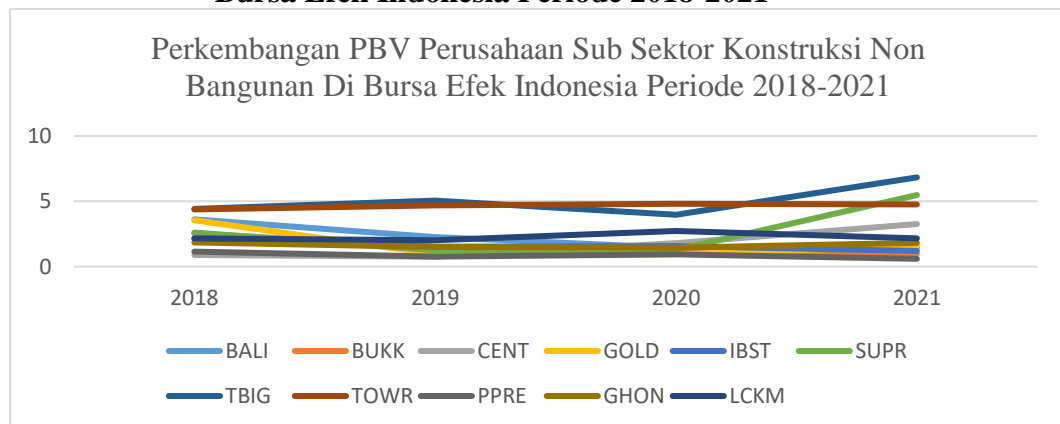
Latar Belakang

Perkembangan pembangunan di Indonesia khususnya pada bidang infrastruktur atau konstruksi semakin maju dan berkembang pesat dengan memakan waktu yang panjang. Hal ini tentunya membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mengetahui cara mengoperasikan peralatan modern yang canggih. Akan tetapi, banyak pekerja di sub sektor konstruksi non bangunan yang relatif tidak menyadari pentingnya penerapan dan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga banyak pekerja yang berada dalam kondisi tidak aman atau berbahaya.

Perusahaan Konstruksi Non Bangunan merupakan salah satu sub sektor dari sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan ini bergerak di bidang jasa. Jumlah perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan terdiri dari 15 perusahaan.

Pada Perusahaan sub sektor non bangunan merupakan salah satu bentuk investasi yang menguntungkan bagi para investor, dimana pemerintah negara terus membangun dan mengembangkan infrastruktur untuk memajukan daerah terpencil. Perusahaan dari sub sektor konstruksi non bangunan yang menjadi objek penelitian ini karena semakin terus meneruskannya pembangunan yang terjadi di Indonesia dengan banyaknya proyek pemerintah akan segera terlaksana. Perusahaan juga merupakan suatu bentuk organisasi yang tujuan umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, serta dapat mengelola modal, utang, dan asset perusahaan. Apabila perusahaan mampu memaksimalkan eksploitasi tersebut, kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh keuntungan yang tinggi, hal itu dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata para investor.

Gambar 1. 1
Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021



Sumber: www.idnfinancials.com (data diolah tahun 2023)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas terlihat bahwa perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021 setiap periodenya mengalami perubahan. Perusahaan dengan kode BALI, CENT, GOLD, IBST, SUPR, TBIG, TOWR, PPRE, GHON, dan LCKM mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan selama periode tahun 2018 sampai tahun 2021. Pada perusahaan dengan kode BUKK pada periode 2018 sampai tahun 2021 mengalami

penurunan secara drastis. Hal tersebut berarti menunjukkan adanya penurunan pada harga saham bisa saja disebabkan karena kurang diminatinya saham-saham sub sektor konstruksi non bangunan oleh investor, dan apabila kondisi seperti ini terus dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan dari pihak ketiga yaitu investor. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan mengamati sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi nilai PBV (nilai perusahaan).

Fenomena yang mendasari masalah dari penelitian ini karena jika perusahaan yang rendah akan berdampak negative bagi perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan ini memiliki resiko yang tinggi terhadap nilai perusahaan dan ini akan berdampak buruk bagi perusahaan karena nilai perusahaan yang rendah menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang baiknya dalam pengelolaan perusahaan dan para investor akan berfikir ulang untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan hal ini mendorong peneliti untuk membuat sebuah penelitian untuk menilai sejumlah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price Book Value*. Menurut (Harmono, 2015:50) *Price Book Value* merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

Nilai perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ada struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Struktur modal merupakan variabel yang penting bagi suatu perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal secara langsung dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Kalengkongan et al., 2021). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri & Mildawati, 2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hairi, 2019). Sedangkan menurut (Anggraini & MY, 2021) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Damayanti & Darmayanti, 2022). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siswanti & Ngumar, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya terjadi perbedaan hasil (*Research gap*) tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berfokus kepada keputusan yang terkait dengan total dan jenis aktiva yang akan diambil, cara memperoleh modal yang dibutuhkan untuk membeli aktiva, serta cara

menjalankan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilainya (Brigham dan Houston, 2018:4).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan laporan atau suatu kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:6).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas (Halim, 2015:18).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:104).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan (Hartono, 2015:282). Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Nilai Perusahaan

Nilai dari perusahaan yang dipublikasikan dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi dibanding nilai buku saham (Arfan, 2016:82).

Hubungan Antar Variabel

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Halim, 2015:81) struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas. Struktur modal optimal adalah dimana suatu kondisi sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi hutang dan ekuitas secara ideal, yaitu dengan menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya.

Teori ini didukung oleh (Kalengkongan et al., 2021) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri & Mildawati, 2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Hery, 2016:104) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Profitabilitas yang meningkat tentu meningkatkan permintaan terhadap saham dari perusahaan terkait, sehingga nilai dari perusahaan pun ikut.

Teori ini didukung oleh (Hairi, 2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & MY, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

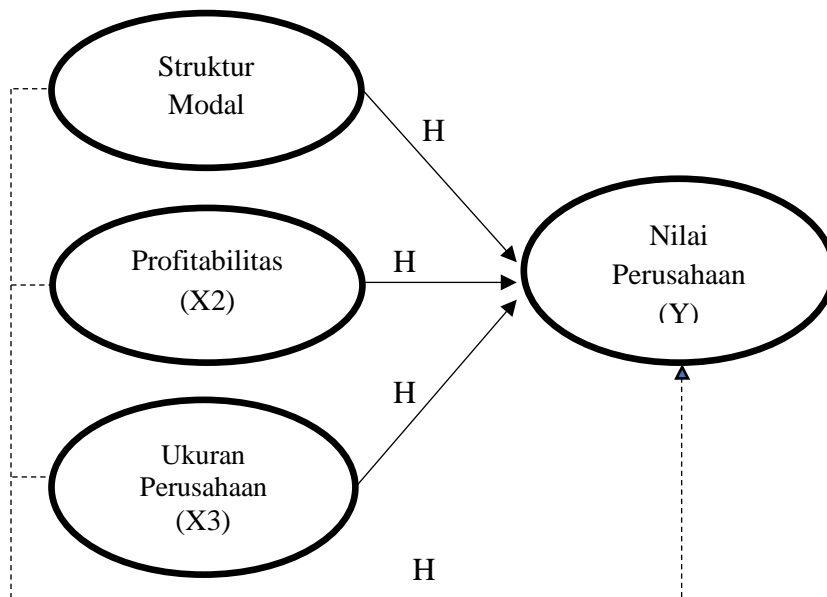
Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Sawir, 2015:101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka semakin mudah pula perusahaan dalam mencari sumber pembiayaan secara internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang tinggi, akan mempengaruhi nilai perusahaan nantinya, karena ketika ukuran perusahaan tinggi ini mampu mendapatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Teori ini didukung oleh (Damayanti & Darmayanti, 2022) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siswanti & Ngumar, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 konseptual penelitian

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan kerangka konseptual yang telah diuraikan dan dijelaskan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H₁: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2018-2021.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2018-2021.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2018-2021.

H₄ : Secara simultan struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2018-2021.

METODE PENELITIAN

Informasi yang diambil dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dalam penelitian ini mengumpulkan data dan menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia, IDN Financial dan Finance Yahoo. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 perusahaan, dan 11 sampel perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda yang perhitungannya dibantu dengan software statistic SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13747217
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.066
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

Sumber: hasil diolah dari SPSS 26

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil nilai residual (*Asymp.Sig 2-tailed*) bernilai 0,086 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 ($0,05 < 0,086$), sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.072	4.483		.016	.987		
	DER (X1)	.694	.180	.646	3.851	.000	.489	2.047
	ROE (X2)	.448	.302	.193	1.485	.145	.815	1.227
	LN (X3)	.040	.160	.045	.249	.805	.423	2.366

a. Dependent Variable: PBV (Y)

sumber: Hasil dioalah dari SPSS 26

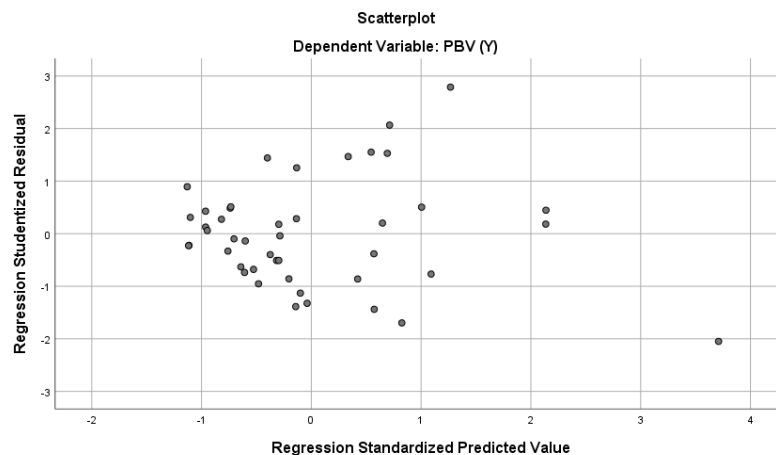
Uji Multikolinieritas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 yang mana ditunjukkan dengan:

1. DER = 2.047 < 10
2. ROE = 1.227 < 10
3. FIRM SIZE = 2.366 < 10

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki gejala Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji Heterokedastisitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Gambar titik-titik menyebar

diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672 ^a	.451	.410	1.17936	1.268

a. Predictors: (Constant), LN (X3), ROE (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi dengan durbin Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1.268. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.072	4.483		.016	.987
	DER (X1)	.694	.180	.646	3.851	.000
	ROE (X2)	.448	.302	.193	1.485	.145
	LN (X3)	.040	.160	.045	.249	.805

a. Dependent Variabel (Y)

Sumber : Hasil Dioalah dari SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas persamaan model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.072 + 0.694 X1 + 0.448 X2 + 0.040 X3$$

Berdasarkan model diatas maka dapat diartikan bahwa:

1. Koefisien pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Nilai sebesar 0.072. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian dapat diartikan, semakin meningkat Struktur Modal maka cenderung dapat meningkatkan Nilai Perusahaan (Y).
2. Koefisien pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada model sebesar 0.448. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian dapat diartikan, semakin meningkat Profitabilitas maka cenderung dapat meningkatkan Nilai Perusahaan (Y).
3. Koefisien pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada model sebesar 0.040. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh positif

terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian dapat diartikan, semakin meningkat Ukuran Perusahaan maka cenderung dapat meningkatkan Nilai Perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.9
Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672 ^a	.451	.410	1.17936	1.268

a. Predictors: (Constant), LN (X3), ROE (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber :Hasil Diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan hasil Uji R² diatas, dimana diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.410 atau 41,0%. Hal ini menunjukkan bahwa 41,0% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (Firm Size). Sedangkan 59% (100% - 41.0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 41.0%.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.10
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.706	3	15.235	10.954	.000 ^b
	Residual	55.635	40	1.391		
	Total	101.342	43			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), LN (X3), ROE (X2), DER (X1)

Sumber: Hasil Diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 10.954. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,84 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai F hitung > F tabel , dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.11
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.072	4.483		.016	.987
	DER (X1)	.694	.180	.646	3.851	.000
	ROE (X2)	.448	.302	.193	1.485	.145
	LN (X3)	.040	.160	.045	.249	.805

b. Dependent Variabel (Y)

Sumber : Hasil Diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Variabel Struktur Modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana ditemukan hasil dari uji t diperoleh sig. $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H1 diterima.
2. Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang mana ditemukan hasil dari uji t diperoleh sig. $0.145 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak.
3. Variabel Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan *Firm Size* (Ln) yang mana ditemukan hasil dari uji t diperoleh sig. $0.805 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H3 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dengan koefisien regresi variabel struktur modal (DER) yaitu sebesar 0.694. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig $0.000 < 0.05$. Maka, menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Dimana struktur modal diukur menggunakan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di BEI struktur modal yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal dan dapat meningkatkan harga saham.

Dari hasil pengujian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfita & Takarin, 2021) dimana struktur modal diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dengan koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) yaitu sebesar 0.448. Uji t dengan hasil yang diperoleh $\text{sig } 0.145 > 0.05$. Maka, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROE, dimana untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dari ekuitasnya atau modal sendiri. Dalam penelitian ini ROE memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Hasil Penelitian ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan ROE tidak mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham, namun tidak menggambarkan pada prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Tidak berpengaruhnya ROE terhadap nilai perusahaan telah mengindikasikan bahwa perusahaan masih kurang efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya sehingga keuntungan atau laba yang didapat dari pemegang saham kurang maksimal maka dari itu sebagian besar para investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan akan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar.

Dari hasil pengujian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyah & Djawoto, 2021) dimana profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dengan koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (Ln) yaitu sebesar 0.40. Uji t dengan hasil yang diperoleh $\text{sig } 0.805 > 0.05$. Maka, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *Firm Size* (Ln) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Perusahaan dengan ukuran lebih tinggi umumnya memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Karena semakin tinggi ukuran perusahaan (total aset) nantinya akan semakin banyak laba ditahan untuk aset perusahaan, sehingga perusahaan tidak sering membagikan dividennya. Perusahaan yang mempertahankan laba daripada membaginya sebagai dividen sehingga dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebuah perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil akan sedikit diminati oleh para investor sehingga tidak dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan berimbas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil pengujian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siswanti & Ngumar, 2019) dimana Ukuran Perusahaan diukur (Firm Size) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Ukuran Perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan dan mengelola dengan baik posisi *financial* perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan.
2. Diharapkan para investor memperhatikan dengan baik faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat mengetahui risiko yang akan dihadapi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor dalam berinvestasi berdasarkan nilai perusahaan yang optimal.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti likuiditas, Kebijakan Dividen dan pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA